

Analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 2 sdn 1 tawangrejo

Ahmad Badrul Jamal✉, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun raras@unipma.ac.id

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun candra@unipma.ac.id

✉ Badruljamal77@gmail.com

Abstract: One of the determining factors that become the basis of success in the process of learning activities is student motivation to learn. With good learning motivation, the process of teaching and learning activities will become easier. The purpose of this study was to analyze students' learning motivation in thematic learning in grade 2 SDN 1 Tawangrejo and analyze the factors that influence student learning motivation in thematic learning in grade 2 SDN 1 Tawangrejo. This research method is descriptive qualitative which is carried out by analyzing events, phenomena and class conditions with the subject of students and teachers of grade 2 SDN 1 Tawangrejo. The data collection technique of this research used observation, interviews, and documentation. The validity of the data used in this study is the triangulation method. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, the learning motivation of grade 2 SDN 1 Tawangrejo students was quite good, it was shown by students having concentration, curiosity, enthusiasm for learning, independence, student readiness, enthusiasm, never giving up, and self-confidence. In this case the classroom teacher has tried very well to increase students' learning motivation by using interesting methods and models such as: interactive ppt, learning videos in learning activities.

Keywords: learning motivation, Thematic learning, Elementary school.

Abstrak: Salah satu faktor penentu yang menjadi dasar keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu motivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang baik maka proses kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih mudah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 2 SDN 1 Tawangrejo dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 2 SDN 1 Tawangrejo. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang dilaksanakan dengan menganalisis kejadian, fenomena dan keadaan kelas dengan subjek siswa dan guru kelas 2 SDN 1 Tawangrejo. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo sudah cukup baik di tunjukkan dengan siswa memiliki konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat dalam belajar, kemandirian, kesiapan siswa, antusias, pantang menyerah, dan percaya diri. Dalam hal ini guru kelas sudah berusaha sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode dan model yang menarik seperti: ppt interaktif, video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Pembelajaran tematik, Sekolah dasar.



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan lingkungan belajarnya yang di koordinasikan oleh guru. Pada usia anak pendidikan sekolah dasar masih memiliki pola pikir yang operasional konkret dan holistic, oleh sebab itu pembelajaran harus dilakukan secara terpadu. Pada saat berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran tematik terpadu hanya diterapkan dikelas 1 sampai kelas 3 sekolah dasar. Sedangkan pada saat ini sistem diterapkannya kurikulum 2013 pembelajaran tematik terpadu diterapkan pada kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya di dasarkan pada satu tema dengan mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak lebih mudah memahaminya karena berdasarkan satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan (Wahyuni, Setyosari, dan Kuswandi, 2016). Pembelajaran tematik ini bukan hal yang asing lagi di kalangan guru, khususnya guru sekolah dasar yang di tuntutan wajib untuk menerapkan pembelajaran tematik dalam kelas rendah karena sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada saat ini, dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dasar harus menerapkan pembelajaran tematik, karena dalam pembelajaran tematik ini bertujuan untuk menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa sehingga tujuan Pendidikan nasional dalam membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa akan terwujud (Kemendikbud, 2012).

Salah satu faktor penentu yang menjadi dasar keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu motivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang baik maka proses kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih mudah. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan belajar sehingga bisa dikatakan menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya memiliki hasil belajar yang tinggi, Dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah biasanya mempunyai hasil belajar yang rendah.

Menurut Putri dan Pelipa (2015), Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan aktivitas dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa) untuk melakukan hal-hal untuk mewujudkan perubahan tingkah laku dan tujuan yang di harapkan siswa (Nutrisiana, 2013). Sehingga dapat di artikan motivasi belajar sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam sebuah pembelajaran perlu adanya sebuah motivasi belajar siswa yang tinggi sebab motivasi belajar menjadi tolak ukur bagi siswa menguasai dan memahami pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung bisa berjalan aktif serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi singkat yang peneliti lakukan dikelas 2 SDN 1 Tawangrejo, dari kegiatan observasi ditemukan berbagai macam permasalahan. Permasalahan yang muncul diantaranya: Pertama, Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. namun yang terjadi di lapangan masih banyak siswa yang masih belum memahami dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal itu dapat dilihat dari masih banyak siswa yang malas belajar, kurang semangat dalam belajar, tidak konsentrasi dalam pelajaran, dan masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya saat pembelajaran. Padahal motivasi belajar memiliki peran penting untuk siswa dalam memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Faktor lain yang menjadi alasan motivasi belajar kurang adalah siswa masih tahap awal dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) setelah sekitar kurang lebih 2 tahun melaksanakan pembelajaran secara daring akibat pandemi COVID-19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berasal dari *naturalistik* yang temuannya tidak melalui perhitungan secara statistik, tetapi dilakukan dengan kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif dimana penelitian ini di fokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari lapangan.

Dalam penelitian ini subjek penelitian untuk memperoleh informasi yaitu guru kelas 2 dan 3 siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo dengan karakter yang berbeda dengan tujuan agar penelitian ini berjalan lancar dan mendalam karena fokus penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo. Setelah itu peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait analisis motivasi belajar siswa dan faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 2 SDN 1 Tawangrejo. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah guru kelas 2 bapak Suyanto S.pd dan seluruh siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan yang menjadi subjek wawancara yaitu guru kelas 2 (Bapak Suyanto) dan 3 siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo.

Prosedur penelitian merupakan tahapan kegiatan pelaksanaan penelitian dari awal hingga selesai dilaksanakannya penelitian. Tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Melaksanakan prapenelitian, untuk memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti dari fokus penelitian.
 - b. mengumpulkan data sesuai rancangan yang sudah direncanakan sebelumnya.
2. Tahap analisis data, meliputi:
 - a. Pengelompokan seluruh data dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan tujuan supaya sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Tahap Akhir, meliputi:
 - a. Menulis kesimpulan dari analisis penelitian yang telah dilaksanakan secara keseluruhan.
 - b. Penyusunan laporan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi dan lain-lain. Peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data sesuai kebutuhannya. Dilihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketiganya/ triangulasi (Sugiyono, 2016), dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari observasi yang sudah dilakukan di kelas 2 SDN 1 Tawangrejo siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, untuk menilai siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dapat dilihat berdasarkan aspek (indikator) yang sudah di tetapkan peneliti sebelum melakukan observasi yaitu 1). konsentrasi, siswa saat kegiatan pembelajaran fokus dan berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran. 2). rasa ingin tahu, dalam kegiatan pembelajaran rata-rata siswa yang kurang mengerti terhadap pembelajaran selalu bertanya kepada guru. 3). semangat dalam belajar, dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat sangat bersemangat mengikuti pembelajaran. 4). kemandirian siswa, untuk menilai aspek ini terlihat dari siswa mampu mengerjakan sendiri pertanyaan dari guru

tanpa minta bantuan orang lain maupun mencontek temannya. 5). kesiapan siswa, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa selalu menyiapkan alat-alat pembelajaran dari rumah misalnya : buku, pensil, dan penghapus dalam hal ini bertujuan siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran karena sudah menyiapkan sebelumnya. 6). antusias atau dorongan ke arah yang lebih baik, siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berantusias mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materi yang diajarkan. 7). pantang menyerah, dalam kegiatan pembelajaran siswa setiap ada pertanyaan yang kurang di fahami biasanya langsung bertanya kepada guru tetapi Ketika menjawab masih juga terjadi kesalahan siswa tetap berusaha untuk selalu mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. 8). percaya diri. Siswa yang memiliki percaya diri yang baik biasanya memiliki motivasi belajar yang baik juga hal ini dapat di lihat saat kegiatan pembelajaran siswa berani maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dalam hal ini guru selalu berusaha meningkatkan percaya diri siswa biasanya dengan cara ketika ada siswa yang berani maju ke depan mendapatkan tepuk tangan daari guru maupun siswa, guru mencoba memancing percaya diri siswa untuk berani maju kedepan kelas dengan minta tolong menghapuskan papan tulis.

Tabel 4.2 Hasil Obsevasi Motivasi Belajar Siswa di Kelas 2 SDN 1 Tawangrejo

No	Indikator (Aspek) Motivasi Belajar	Aspek Yang di Amati	SB	B	K	SK
1.	Konsentrasi	1. Siswa berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 2. Siswa tidak mengobrol sendiri saat guru menjelaskan.	✓			
2.	Rasa Ingin tahu	1. Siswa aktif bertanya saat kurang memahami materi yang diajarkan guru. 2. Siswa mampu menemukan apa yang ingin diketahuinya		✓		
3.	Semangat Dalam Belajar	1. Siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	✓			
4.	Kemandirian	1. Siswa mampu menjawab dengan baik tugas-tugas yang diberikan guru		✓		
5.	Kesiapan Siswa	1. Siswa sebelum pelajaran dimulai sudah menyiapkan perlatan pembelajaran (pensil,buku,pengh	✓			

		apus)				
6.	Antusias dan dorongan	1. Siswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik. 2. Siswa berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓			
7.	Pantang Menyerah	1. Bersungguh-sungguh dan rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
8.	Percaya Diri	1. Siswa mampu mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. 2. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan hasil pekerjaannya sendiri.		✓		

Keterangan : SB : Sangat Baik
B : Baik
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

Dalam menumbuhkan motivasi belajar ini juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu : 1). cita-cita (aspirasi siswa) sehingga dengan adanya cita-cita siswa akan berusaha belajar menjadi lebih baik lagi. 2). kemampuan belajar dari dalam diri siswa, dengan siswa memiliki kemampuan belajar yang baik maka semakin mudah untuk memahami materi pelajaran yang di ajarkan guru. 3). kondisi jasmani dan rohani siswa, dengan keadaan jasmani dan rohani siswa yang baik maka siswa akan lebih mudah untuk memiliki motivasi belajar yang baik. 4). kondisi lingkungan kelas untuk belajar siswa, dengan adanya lingkungan kelas yang bersih, nyaman, dan menarik siswa akan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. 5). unsur-unsur dinamis dalam belajar. 6). upaya guru membelajarkan pelajaran, dalam hal ini guru diuntut untuk selalu menarik minat belajar siswa, dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik siswa akan berantusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga jika faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ini dapat terlaksana semua maka otomatis siswa juga memiliki motivasi belajar yang baik dan tinggi.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan peneliti dimana yang menjadi narasumber penelitian ini yakni guru kelas 2 dan 3 siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi bisa dilihat dengan siswa kelas 2 tidak ada keluhan dan kesulitan saat kegiatan pembelajaran. untuk menciptakan motivasi belajar siswa, guru kelas 2 yang juga menjadi narasumber dalam penelitian ini melakukan beberapa metode atau model pembelajaran yang sesuai minat siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa saat kegiatan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Motivasi belajar siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, motivasi belajar merupakan faktor utama dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk menggerakkan, mendasari dan menimbulkan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar siswa terdorong untuk belajar sehingga manfaat dan tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai oleh siswa. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi kegiatan pembelajaran akan mudah dan berjalan dengan baik, tetapi ketika motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran rendah maka otomatis dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang mengerti dan kurang fokus apa yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut dapat terlihat saat kegiatan observasi yang dilakukan peneliti. Disini siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Untuk menilai tinggi rendahnya motivasi belajar siswa terdapat 8 indikator (Uno dalam Fitriyani, 2020). Berdasarkan 8 indikator atau aspek untuk menilai motivasi belajar siswa, peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait 8 indikator tersebut yakni :

1). Konsentrasi, dalam aspek konsentrasi ini siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo dalam kegiatan pembelajaran sudah berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dan tidak mengobrol sendiri dengan temannya dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dalam sebuah pembelajaran konsentrasi sangat diperlukan, jika dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak memiliki konsentrasi maka siswa tersebut tidak akan memahami materi yang diajarkan oleh guru. sejalan dengan pendapat Mayasari dkk (2017), menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran konsentrasi sangat penting, jika siswa mengalami kesulitan konsentrasi maka jelas belajarnya sia-sia dan hanya membuang waktu, tenaga dan biaya. 2). Rasa Ingin Tahu, dalam aspek rasa ingin tahu ini siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo dalam kegiatan pembelajaran aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang di fahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap dkk (2021) , yang mengatakan rasa ingin tahu atau mengemukakan ide terbaru dapat menumbuhkan motivasi belajar. 3). Semangat dalam Belajar, dalam aspek semangat dalam belajar ini siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo sudah terlihat semangat dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya semangat belajar siswa akan selalu bersemangat untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. 4).

Kemandirian, dalam aspek kemandirian ini siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo sudah memiliki kemandirian belajar yang baik hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang sudah mampu mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jawabannya sendiri, dengan adanya kemandirian belajar yang baik maka siswa lebih mudah untuk melakukan kegiatan pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat Isnawati dan Samian (2010), mengungkapkan dorongan dalam diri seseorang akan menumbuhkan kemandirian, jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan menumbuhkan kemandirian dalam belajar. 5). Kesiapan Siswa, dalam aspek kesiapan siswa disini siswa SDN 1 Tawangrejo sebelum kegiatan pembelajaran sudah menyiapkan keperluan belajarnya (buku, pensil, dan alat tulis lainnya) jadi ketika siswa siap untuk belajar maka siswa dalam kegiatan pembelajaran bisa lebih fokus karena sudah menyiapkan semuanya. Siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar dapat fokus selama kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan respon dan aktif dalam kegiatan pembelajaran (Ratnawati dan anugrah, 2014). 6). Antusias dan Dorongan, dalam aspek antusias dan dorongan ini motivasi belajar siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo terlihat pada siswa selalu ingin mendapatkan nilai terbaik saat kegiatan pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat (Utami dan Nurhayati, 2021), mengatakan jika siswa memahami manfaat dan kegunaan dari kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan timbul. 7). Pantang Menyerah, dalam aspek pantang menyerah ini siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo selalu bersungguh-sungguh dan tidak pernah menyerah dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. siswa mengidentifikasi kelemahan yang ada pada dirinya dan berusaha untuk

memperbaikinya (Aina dkk, 2021). 8). Percaya Diri, dalam aspek percaya diri ini untuk menilai motivasi belajar siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo tinggi atau tidak terlihat ketika guru menyuruh siswa untuk menjawab atau mengerjakan pertanyaan guru di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Warman (2013), mengatakan siswa yang memiliki kepercayaan diri akan optimis untuk mencapai sesuatu yang diharapkannya dalam kegiatan pembelajarn

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan melalui observasi dan wawancara dalam hal ini guru kelas memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disini guru kelas 2 SDN 1 Tawangrejo dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran selalu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru kelas selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa seperti memberikan semangat, dorongan, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik serta menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk memancing minat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru tidak hanya mempunyai peran sebagai mediator dan fasilitator tetapi guru juga di tuntutan untuk menjadi motivator yang dapat memberikan dorongan dan semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam keterampilan dalam mengajar yang dapat menumbuhkan kompetensi yang ada dalam diri siswa baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti di SDN 1 Tawangrejo dapat di simpulkan :

1). Motivasi belajar siswa kelas 2 SDN 1 Tawangrejo sudah sangat baik hal ini dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran siswa sudah memiliki konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat dalam belajar, kemandirian, kesiapan siswa, antusias dan dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Motivasi belajar siswa ini dapat tumbuh di karenakan peran guru kelas dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa tersebut. 2). Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas 2 SDN 1 Tawangrejo selalu berusaha menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik seperti : menggunakan PPT interaktif, video pembelajaran powtoon sehingga motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aina, M., Budiarti, R. S., Muthia, G. A., & Purba, D. A. P. B. (2021). Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik SMA Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Biology Education Research*, 2(1), 1-12.<http://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz>.
2. Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
3. Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198-203. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>
4. Isnawati, N., & Samian. (2010). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Journals.Ums.Ac.Id*, 1, 128-144. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/825/548>
5. Mayasari, F. D., Herkulana, & Purwaningsih, S. (2017). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh). *Universitas Tanjung Pura*, 1-11.
6. Nutrisiana, D. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, dan Kemampuan Sosial-

- Ekonomi Orang tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 97–102. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0A>.
7. Putri, A., & Pelipa, D. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 1(1), 11.
 8. Ratnawati, A. (2014). Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif Ap Di Smk Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 77–82.
 9. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
 10. Utami, I. T., & Nurhayati, S. (2021). *Jurnal Wacana Kesehatan Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Akper Dharma Wacana Student Learning Motivation in Online Learning During the Covid-19 Pandemic at Dharma Wacana Nursing Academy Utami* ., 6, 60–68.
 11. Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(2), 129–136. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799>.
 12. Warman, D. (2013). Hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar Geografi kelas XI IPS di SMA N 1 Bayang kabupaten Pesisir selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1st(1st), 1–10.